

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor pendorong Amerika memberikan pengakuan terhadap Yerusalem sebagai ibukota Israel dapat dilihat dalam beberapa faktor, diantaranya :
 - a) Dalam hal politik. Dimana sebenarnya kebijakan luar negeri yang dibuat AS terutama yang menyangkut persoalan Timur Tengah tidak terlepas dari pengaruh campur tangan kelompok Yahudi terutama dalam lembaga eksekutif dan legislatif sebagai aktor utama pembuat kebijakan, sehingga setiap kebijakan yang dibuat oleh AS haruslah menguntungkan atau menguatkan kedudukan Israel, termasuk dalam hal pengakuan Yerusalem sebagai ibukota Israel ini.
 - b) Dalam hal ekonomi. Dimana kelompok Yahudi menguasai sebagian besar perekonomian AS di berbagai sektor, seperti perbankan, hiburan, dan media massa. Sehingga dengan mengakui Yerusalem sebagai ibukota Israel AS telah menyelamatkan perekonomiannya dari kekacauan yang bisa saja dilakukan kelompok Yahudi tersebut mengingat pengaruhnya yang sangat besar.

c) Dalam hal sosial. Kelompok Yahudi menguasai sebagian besar media massa dan sumber informasi AS, sehingga dengan hal tersebut tentu saja mereka dapat menyebarkan propaganda dan pemberitaan yang menggiring opini publik yang dapat mengganggu eksistensi AS sebagai negara adidaya. Sehingga pilihan yang paling tepat yang dapat dilakukan AS adalah dengan mengikuti kemauan kelompok Yahudi tersebut, salah satunya adalah dengan mengakui Yerusalem sebagai ibukota Israel ini.

2. Legitimasi pengakuan Amerika Serikat atas Yerusalem sebagai ibukota Israel pada dasarnya tidak mengikat, namun merupakan bentuk dukungan dan penentangan secara aktif terhadap Hukum Internasional terkait status Yerusalem, dimana dalam pemberian pengakuan ini Amerika Serikat telah dengan sengaja melanggar beberapa konsensus Internasional terkait Yerusalem, prinsip hukum Internasional dan resolusi-resolusi PBB, baik resolusi dewan keamanan, maupun resolusi majelis umum PBB terkait Yerusalem.
3. Dampak dari pengakuan tersebut terhadap status Palestina sebagai sebuah negara adalah bahwa dengan adanya pengakuan tersebut maka akan semakin mempersulit upaya Palestina untuk diakui sebagai negara yang merdeka dan berdaulat, sebab berdasarkan solusi dua negara perlu adanya kesepakatan antar Israel dan Palestina. Dengan diakuinya Yerusalem sebagai ibukota Israel oleh AS maka akan memberikan Israel kekuatan dan kepercayaan diri untuk semakin

menghalangi Palestina mendapatkan haknya untuk menentukan nasib sendiri tanpa campur tangan masyarakat internasional.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, adapun saran yang dapat penulis berikan kepada masyarakat Internasional adalah sebaiknya dibentuk suatu lembaga khusus sebagai mediator yang menjembatani upaya penyelesaian konflik panjang antar Israel dan Palestina. Mengingat selama ini pihak yang berperan aktif dalam upaya perdamaian kedua pihak tersebut adalah AS, dan saat ini sudah terlalu banyak bukti yang menunjukkan keberpihakkan AS kepada Israel, maka AS sudah tidak layak untuk dijadikan mediator dalam konflik berkepanjangan Israel dan Palestina ini. Oleh karena itu dengan membentuk suatu lembaga khusus yang netral diharapkan mampu membuka jalan perdamaian dan menguntungkan baik untuk Israel maupun Palestina.

